

RINGKASAN

Desain *Interface* Permohonan Surat Keterangan Medis *Online* Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, Upit Uswatun Hasanah, NIM G41242349, Tahun 2025, Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Veronika Vestine, S.ST., M.Kes (Dosen Pembimbing), Erna Nurul Wahyuningrum, A.Md (Pembimbing Lapangan)

Alur Pelayanan Surat Keterangan Medis (SKM) di RSUP Dr. Sardjito masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan sejumlah kendala seperti pemohon dari luar provinsi harus datang langsung, banyak berkas tidak lengkap sehingga terjadi kunjungan ulang, penumpukan SKM yang selesai namun belum diambil, serta selisih data antara nomor agenda di SIMETRIS dan jumlah permohonan yang dikerjakan sehingga petugas perlu membuat laporan Excel terpisah. Kondisi tersebut belum selaras dengan prinsip efisiensi dan transparansi pelayanan publik.

Penelitian ini bertujuan merancang desain *interface* permohonan Surat Keterangan Medis *online* menggunakan metode *prototyping* yaitu *paper prototype* melalui tahapan identifikasi kebutuhan dilakukan dengan menggali data melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang dirumuskan pada kebutuhan fungsional dan nonfungsional desain *interface* Surat Keterangan Medis *Online*. Tahap kedua *formal language representation* dengan membuat DFD dan *flowchart* untuk menggambarkan alur sistem. Tahap ketiga perancangan cepat (*quick design prototype*) desain *interface* dilakukan menggunakan *tools* yaitu figma dan *visual studio codes* menggunakan *css* dan *Json*. Hasil perancangan menghasilkan dua sisi *interface* yaitu sisi pemohon yang terdiri dari *dashboar* pemohon berisi alur, persyaratan, menu pengajuan permohonan Surat Keterangan Medis dengan fitur unggah persyaratan (KTP, surat permohonan, dokumen pendukung), menu *tracking* status permohonan, menu unggah bukti pembayaran, dan tautan *WhatsApp* layanan. Selanjutnya pada sisi petugas terdiri dari *login*, verifikasi persyaratan dan pembayaran, pembaruan status proses hingga tanda tangan DPJP, serta menu laporan yang mengakomodir filter, dan ekspor file dengan format PDF atau CSV untuk menggantikan rekap manual.

Dalam metode *prototype*, evaluasi desain antarmuka dilakukan pada tahap *optimization and tuning* dengan menggunakan *black-box test* dan melibatkan petugas yang dilakukan sebanyak dua kali menunjukkan rancangan diterima dengan perbaikan minor yaitu penulisan “Surat Keterangan Medis” tidak disingkat, penambahan format formulir salinan keterangan lahir/ kematian, serta penguncian unggahan berkas wajib. Rancangan dinilai layak untuk ditindaklanjuti ke tahap implementasi terintegrasi SIMETRIS.

Hasil identifikasi kebutuhan desain *interface* permohonan Surat Keterangan Medis *online* terbagi menjadi kebutuhan fungsional yaitu pada tampilan pasien dan petugas dan kebutuhan nonfungsional berupa perangkat dan alat yang digunakan untuk melakukan desain *interface* permohonan surat keterangan medis *online*. Rancangan desain *interface* permohonan SKM *online* dengan metode *prototyping* dilaksanakan dengan merepresentasikan hasil analisis kebutuhan pada *diagram flow data* (DFD) baik DFD Level-0 maupun DFD Level-1 desain permohonan SKM *online*. Selanjutnya melakukan desain *interface* dari sisi pemohon dan petugas. Evaluasi formatif berupa *blackbox test* yang telah dilakukan menunjukkan desain yang dibuat sesuai harapan dan diterima oleh petugas.

Saran yang diajukan yaitu menindaklanjuti dari tahap rancangan (*flowchart*, DFD, dan UI) ke rancang bangun sistem dan implementasi SKM *Online* yang terintegrasi dengan SIMETRIS dan berorientasi kebutuhan pengguna untuk mempermudah petugas/pasien. Apabila diadopsi, perlu melakukan pembaruan regulasi/SOP alur pelayanan Surat Keterangan Medis. Selain itu perlu mengembangkan modul lanjutan seperti modul generator resume medis yang menarik data langsung dari SIMETRIS dan tanda tangan elektronik Dokter Penanggung Jawab Pasien.

Kata kunci: permohonan SKM *online*, desain *interface*, *prototyping*, SIMETRIS